

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode dakwah yang digunakan oleh Al-Habib Muhammad Al-‘Aydarus dalam meningkatkan keberagaman jemaah di Majelis Ta’lim Nurunnubuwwah, Kecamatan Kelua. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Al-Habib Muhammad Al-‘Aydarus menggunakan tiga metode dakwah utama, yaitu *bi al-hikmah* (bijaksana), *al-mau'idzah hasanah* (nasihat yang baik), dan *al-mujadalah billati hiya ahsan* (diskusi). Namun, metode *al-mujadalah* saat ini tidak lagi diterapkan secara formal dalam majelis karena keterbatasan waktu. Meskipun demikian, jemaah yang ingin berdiskusi dapat menemui beliau di luar majelis. Hasil metode dakwah yang dilakukan Al-Habib Muhammad Al-‘Aydarus dapat dilihat dari peningkatan pemahaman agama jemaah, kedalaman spiritualitas, dan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Banyak jemaah yang merasa lebih tenang batinnya dan merasa kehidupannya menjadi lebih baik setelah mengikuti pengajian.
2. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan dakwah ini antara lain motivasi pribadi Al-Habib Muhammad Al-‘Aydarus yang kuat, kondisi wilayah yang membutuhkan dakwah intensif, dan dukungan dari pihak

pemerintah. Jemaah juga sangat termotivasi untuk belajar agama dan tertarik dengan cara mengajar beliau yang penuh ketenangan. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti adanya sebagian masyarakat yang kurang senang, waktu jemaah yang terbatas, cuaca yang sering menghalangi kehadiran, serta kesibukan mereka dalam pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa diberikan agar dakwah di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah lebih efektif.

1. Pertama, karena metode *al-mujadalah billati hiya ahsan* tidak lagi diterapkan, disarankan agar majelis menyediakan waktu khusus untuk diskusi setelah pengajian. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi jemaah untuk lebih mendalami materi dakwah dan berdiskusi langsung dengan Al-Habib Muhammad Al-'Aydarus.
2. Kedua, agar selalu menyediakan siaran ulang ceramah agama Al-Habib Muhammad Al-'Aydarus diplatform media sosial seperti youtube dan lainnya, agar jemaah yang terkendala hadir dapat menonton ulang ceramah agama.
3. Ketiga, untuk mempererat hubungan antar jemaah dan meningkatkan rasa kebersamaan, disarankan agar majelis mengadakan kegiatan sosial, seperti bakti sosial atau kegiatan amal. Kegiatan ini tidak hanya akan membuat jemaah lebih dekat, tetapi juga meningkatkan rasa peduli terhadap sesama.
4. Keempat, karena jumlah jemaah yang semakin banyak, walaupun perkembangan majelis setiap tahunnya selalu meningkat disarankan agar

majelis selalu mempertahankan kualitas dan memperbaiki atau memperluas fasilitas yang ada.

Dengan melaksanakan saran-saran tersebut, diharapkan dakwah Al-Habib Muhammad Al-'Aydarus bisa lebih efektif, membawa manfaat yang lebih besar bagi jemaah, dan menjangkau lebih banyak orang di Kecamatan Kelua.

Harapan untuk masa depan majelis atau dakwah di Indonesia Al-Habib Muhammad Al-'Aydarus mengatakan, harapan dakwah di Indonesia ialah seiring berjalannya waktu maka secara otomatis pergerakan dakwah pun akan lebih signifikan kalau dulu dakwah dengan metode klasik sekarang dakwah harus menggunakan metode menyeimbangi dengan metode zaman sekarang. Diharapkan seluruh pendakwah mengerti masalah ini dan kembali lagi sejauh mana kita memantapkan niat, kalau niatnya bagus maka semuanya akan mengikut saja.